

MODEL SOSIALISASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN LALU LINTAS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DRIVER OJEK ONLINE DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN TANGGAP DARURAT

Alfian Dwi Saputro^a, Putra Agina Widyaswara Suwarso, Isma Yuniar

^aUniversitas Muhammadiyah Gombong

Desa Lebeng, Kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas, provinsi Jawa Tengah, Indonesia

^bUniversitas Muhammadiyah Gombong

Desa Lebeng, Kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas, provinsi Jawa Tengah, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan menimpa siapa saja yang dapat menyebabkan kecacatan bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu cara untuk mengurangi angka korban kecacatan atau korban meninggal dapat dilakukan dengan cara melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas secara baik, cepat dan benar. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya pengaruh sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan. Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen dengan rancangan *Pretest* dan *PostTest*, terhadap 35 responden driver ojek online dikecamatan sumpiuh. Uji statistic yang digunakan yaitu uji *non parametrik* (uji wilcoxon). Hasil Penelitian: Hasil uji *statistic wilcoxon* menunjukkan nilai $P = 0,000$, dimana nilai $p < 0,05$ yang berarti H_0 diterima yang artinya adanya pengaruh sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu terhadap pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan. Kesimpulan: Terdapat pengaruh sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya: Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk lebih luas ruang lingkup wilayahnya dan diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menjangkau kelompok yang lainnya.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pengetahuan, Sikap.*

Abstract

Background: Traffic accidents are events that can occur anytime, anywhere, and happen to anyone that can cause disability and even cause death. One way to reduce the number of victims of disability or death can be done by giving first aid to traffic accident victims properly, quickly, and correctly. Objectives: To determine the effect of first aid socialization on traffic accidents on the knowledge and attitudes of online motorcycle taxi drivers in providing help. Methods: This research method used a Quasi Experiment with Pretest and PostTest designs, on 35 respondents of online motorcycle taxi drivers. The statistical test used is a non-parametric test (Wilcoxon test). Results: The results of the Wilcoxon statistical test show a P value = 0.000 where the p value < 0.05 which means H_0 is accepted which means that there is an influence of first aid socialization in past accidents on the knowledge and attitude of online motorcycle taxi drivers in providing help. Conclusion: There is an effect of socialization of first aid in traffic accidents on the knowledge and attitude of online motorcycle taxi drivers in providing help. Recommendations for further researchers: It is hoped that further research can develop this research for a wider scope of its territory and it is hoped that future researchers can reach other groups or communities.

Keywords: *Socialization, Knowledge, Attitude.*

PENDAHULUAN

Kebanyakan kecelakaan lalu lintas terjadi secara tidak terduga, sehingga sulit untuk diprediksi kapan dan di mana tempatnya. Kecelakaan lalu lintas tidak hanya menyebabkan luka, bahkan dapat menyebabkan kematian. Korban kecelakaan

lalu lintas meninggal salah satunya dikarenakan karena faktor pertolongan pertama pada korban kecelakaan yang tidak cepat dan tepat, terutama pada saat mengalami trauma cervical yang sangat penting bagi korban kecelakaan lalu lintas. (Asdiwinata, Yundari, & widnyana, 2019).

Global Status Report on Road Safety menyatakan bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas dinilai menjadi salah satu pembunuh terbesar ketiga di dunia dibawah penyakit jantung koroner dan tuberculosis. Korban kecelakaan lalu lintas sebagian besar terjadi pada usia produktif yaitu rentang usia antara 25-50 tahun yaitu terdapat sekitar 400.000 korban jiwa dan dibawah usia 25 tahun angka kematian mencapai 1.000 korban jiwa yang terdiri dari anak-anak serta remaja setiap harinya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia menyatakan angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 sebanyak 103.228 kejadian dengan jumlah korban meninggal mencapai 30.568 jiwa, luka berat mencapai 14.395 jiwa, luka ringan mencapai 119.945 korban jiwa. Dari data tersebut dapat menyimpulkan bahwa presentase kejadian kecelakaan lalu lintas di dunia maupun di negara indonesia menjadi salah satu faktor kematian seseorang yang relatif cukup tinggi. (Elsi & Rahmi, 2019).

Angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Jawa Tengah relatif tinggi yaitu mencapai 4.875. Adanya kecelakaan lalu lintas dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kerugian material dan fisik, meskipun kerugian terbesar adalah korban jiwa. (Rahmah & Setyawan, 2019). Tingginya angka kematian pada korban kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh pemberian pertolongan pertama yang kurang tepat dan kurang cepat pada korban yang mengalami luka berat seperti cedera cervical. (Anggraini et al. 2018).

Data kejadian kecelakaan lalu lintas dikabupaten Banyumas pada tahun 2015 mencapai 1056 jumlah kejadian, dengan jumlah korban 1448 orang, korban meninggal dunia sebanyak 249 orang, korban luka berat sebanyak 216 orang, korban luka ringan 1197 orang dan kerugian material mencapai Rp 856.150.000. sedangkan data kecelakaan lalu lintas dari bulan januari-maret 2016 mencapai 268 kasus kecelakaan dengan jumlah korban 441 orang dan korban meninggal 65 orang serta luka ringan 373. (Elsi & Rahmi, 2019). Menurut data yang diperoleh Kepolisian Sumpiuh, terdapat 36 kecelakaan lalu lintas

yang sebagian besar merupakan kendaraan roda dua dari tahun 2019 hingga Oktober 2020 yang mengakibatkan 49 korban jiwa, 13 korban jiwa meninggal dunia, dan 10 korban luka berat serta 26 korban luka ringan. kerugian harta benda sebesar Rp 385.500.000.

Tindakan cepat dan tepat diperlukan untuk mencapai tujuan keselamatan jalan yang saat ini guna mengurangi jumlah korban jiwa yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020. Sebelum dibawa ke rumah sakit diperlukan sebuah perlakuan tindakan pertolongan pertama terlebih dahulu agar tidak terjadi masalah yang lebih buruk sebelum ditangani oleh pihak medis. (Kase, Prastiwi, & Sutriningsih, 2018).

Oleh karena itu, penting untuk memperoleh pengetahuan dan edukasi tentang kemampuan pertolongan pertama. Ketika seorang driver ojek online melihat kecelakaan, ketika bertemu dengan korban kecelakaan lalu lintas jalan raya, maka penting untuk merubah perilaku dari driver ojek online. (Rahmadita, 2018).

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan.

Tujuan Khusus dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas sebelum diberikan sosialisasi dan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas setelah diberikan sosialisasi.

I. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori Variabel I

Bagi seseorang yang harus berpegang pada norma-norma sosial yang harus dijalaninya, sosialisasi merupakan proses belajar agar dapat menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi pribadi yang baik melalui proses belajar dan berperilaku. Dengan kata lain, sosialisasi adalah proses pembelajaran yang berupa perilaku belajar, kebiasaan, dan pola budaya serta keterampilan lainnya. (Nasution, 2014).

Menurut (Martono, 2014) sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran dan segala kebutuhan lainnya agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Manfaat sosialisasi kepada masyarakat terbagi dalam dua tahap, yaitu bagi individu, fungsi sosialisasi adalah sebagai pedoman untuk belajar, memahami dan beradaptasi dengan lingkungannya, termasuk nilai-nilai, norma dan tatanan sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melestarikan, menyebarluaskan dan mewariskan nilai, norma dan kepercayaan yang ada di masyarakat. Pembelajaran individu dalam memahami tubuh dan lingkungan sosialnya sendiri.

Sedangkan sosialisasi dalam arti luas mengacu pada proses interaksi dan pembelajaran seseorang sejak lahir hingga akhir kehidupan dalam budaya masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan budaya masyarakat dan perannya masing-masing. Dengan kata lain, individu belajar dan mengembangkan pola perilaku sosial selama kedewasaan. Dengan cara ini, semua anggota masyarakat dapat menjaga nilai, norma dan kepercayaan tersebut. Landasan Teori Variabel II

Pengetahuan adalah hasil dari memahami suatu objek melalui panca indera seseorang, dan pengertian ini dapat diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan. (Alfikri & Rusdian, 2019) Menurut sumber lain, pengetahuan mengacu pada informasi yang mengubah sesuatu atau sesuatu, dan itu terjadi ketika informasi menjadi dasar tindakan atau ketika informasi menyebabkan individu atau organisasi mengambil tindakan yang berbeda dan lebih efektif. (Alam, 2018).

Pengetahuan menurut (Nurroh, 2017) merupakan hasil pemahaman manusia tentang penggabungan atau kolaborasi antara topik yang diketahui dan objek yang diketahui. Semua informasi yang diketahui tentang objek tertentu. Pengetahuan yang diperoleh

dari sumber lain adalah hasil dari persepsi manusia, atau hasil pemahaman seseorang terhadap objek melalui persepsi seperti mata, hidung, telinga, dll. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan merupakan berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. (Hardisman, 2014).

Singkatnya, pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau dikenali seseorang melalui panca indera ketika menggunakan pikirannya untuk mengenali objek atau peristiwa tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya

Sikap adalah kecenderungan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek, orang, atau peristiwa. Ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu (Soekidjo, 2016).

Dalam pengertian lain, sikap adalah pendapat atau kecenderungan spiritual, sehingga pada prinsipnya kita dapat menganggap sikap sebagai kecenderungan yang bekerja dalam cara tertentu. Kecenderungan bereaksi terhadap sesuatu, seseorang atau sesuatu atau sikap seseorang, maka terdapat tiga kemungkinan yaitu penerimaan, penolakan dan ketidakpedulian. (Sabri, 2015).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Experimen dengan rancangan pretest dan posttest Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas pada bulan April-Mei 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah driver ojek online di kecamatan sumpiuh yang berjumlah 35 responden.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling*. Seluruh populasi diambil untuk dijadikan sebagai sampel sebanyak 35 responden.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang berjumlah 25 soal dengan skala *guttman* untuk pengetahuan dan 20 soal untuk mengukur sikap dengan skala *likers* driver ojek online dalam melakukan pertolongan pertama apabila menemukan korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
Usia			
	17 – 25 tahun	11	31 %
	26 – 35 tahun	13	37 %
	36 – 45 tahun	8	23 %
	46 – 55 tahun	3	9 %
Jenis kelamin			
	Laki-laki	35	%
Pendidikan Terakhir			
	SD	0	0 %
	SMP	5	14 %
	SMA/Sedrajat	30	86 %
	Perguruan Tinggi	0	0%

Teknik analisa data menggunakan Analisis Bivariat dengan uji Wilcoxon menggunakan SPSS versi 25 dalam penelitian ini karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan.

Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Driver Ojek Online Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas. (N=35)

No	Pengetahuan	Responden			
		Pre-test		Post-test	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
1.	Baik	3	8,6	19	54,3
2.	Cukup	9	25,7	12	34,3
3.	Kurang	23	65,7	4	11,4
	Total	35	100,0	35	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan driver ojek online pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan driver ojek online sebelum diberikan sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas didapatkan hasil bahwa 3 responden 8,6% menunjukkan baik, 9 responden 25,7% menunjukkan cukup dan 23 responden 65,7% menunjukkan kurang. Setelah diberikannya sosialisasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas didapatkan hasil bahwa 19 responden 54,3% menunjukkan baik, 12 responden 34,3% menunjukkan kurang dan 4 responden 11,4% menunjukkan kurang. Hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang diberikan kepada driver ojek online di daerah kecamatan sumpiuh mengalami peningkatan tingkat pengetahuan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan dan sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Driver Ojek Online di Kecamatan Sumpiuh (N=35)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi usia driver ojek online 17–25 tahun sebanyak 11 responden (31%), usia 26-35 tahun sebanyak 13 responden (37%), usia 36-45 tahun sebanyak 8 responden (23%) dan usia 46-55 tahun sebanyak 3 responden (9%). Dari jenis kelamin semua responden yaitu laki-laki sebanyak 35 responden (100%). Dari tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 responden (14%), tingkat pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 30 responden (86%).=

yaitu sebesar 45,7% berpengetahuan baik dan 8,6% berpengetahuan cukup.

Tabel 3 Hasil uji wilcoxon pengaruh sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan driver ojek online dalam memberikan pertolongan menggunakan SPSS versi 25. (n=35).

	Median (Minimum – Maksimum)	Nilai p
Pengetahuan sebelum sosialisasi (Pre Test)	28 (8 – 76)	0,000
Pengetahuan setelah sosialisasi (Post Test)	76 (37 – 92)	

Uji Wilcoxon mendapatkan hasil 16 responden meningkat berpengetahuan baik, 3 responden meningkat berpengetahuan cukup dan 19 responden berkurang berpengetahuan kurang.

Berdasarkan table 3 hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS Versi 25 menunjukkan

bahwa nilai minimal pre test pengetahuan 8, nilai maksimal pre test pengetahuan 76 dan nilai median ataupun nilai tengah pre test pengetahuan 28 serta nilai minimal post test

pengetahuan 37, nilai maksimal post test pengetahuan 92 dan nilai median ataupun nilai tengah pengetahuan 76. Data *Test Statistic Asymp Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,000.

Tabel 4 Distribusi frekuensi sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. (n=35).

No	Sikap	Responden			
		Pre-test		Post-test	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
1.	Baik	4	11,4	23	65,7
2.	Cukup	5	14,3	10	28,6
3.	Kurang	26	74,3	2	5,7
	Total	35	100,0	35	100,0

Berdasarkan tabel 4 hasil distribusi frekuensi sikap menunjukkan bahwa sikap driver ojek online sebelum diberikan sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas didapatkan hasil sejumlah 4 responden atau 11,4% menunjukkan baik, sejumlah 5 responden atau 14,3% menunjukkan cukup dan sejumlah 26 atau 74,3 % menunjukkan kurang. Setelah diberikannya sosialisasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas kepada driver ojek online didapatkan hasil bahwa sejumlah 23 responden atau 65,7% menunjukkan baik, sejumlah 10 responden atau 28,6% menunjukkan cukup dan sejumlah 2 responden atau 5,7% menunjukkan kurang. Hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang diberikan kepada driver ojek online di daerah kecamatan sumpiuh mengalami peningkatan sikap yaitu sebesar 54,3% bersikap baik dan 14,3% bersikap cukup.

Tabel 5 Hasil uji wilcoxon pengaruh sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan menggunakan SPSS versi 25. (n=35).

	Median (Minimum – Maksimum)	Nilai p
Sikap sebelum sosialisasi (Pre Test)	27 (16 – 64)	0,000
Sikap setelah sosialisasi (Post Test)	66 (36 – 76)	

Uji Wilcoxon Sikap mendapatkan hasil 19 responden meningkat bersikap baik, 5 responden meningkat bersikap cukup dan 23 berkurang responden bersikap kurang.

Berdasarkan hasil uji statistik wilcoxon menggunakan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa nilai minimal pre test sikap 16, nilai maksimal pre test sikap 64 dan nilai median ataupun nilai tengah pre test sikap 27 serta nilai minimal post test sikap 36, nilai maksimal post test sikap 76 dan nilai median ataupun nilai tengah sikap 66. Data output *Test Statistic Asymp Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,000.

IV. KESIMPULAN

Adanya pengaruh setelah diberikan sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan driver ojek online dalam memberikan pertolongan yang ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan driver ojek online yang sebelumnya sebagian besar berpengetahuan kurang, setelah diberikannya sosialisasi sebagian besar berpengetahuan baik dengan jumlah presentase sebesar 54,3% berpengetahuan baik dari yang sebelumnya hanya 8,6 %.

Adanya pengaruh setelah diberikan sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas terhadap sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan yang ditunjukkan dengan meningkatnya sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan yang sebelumnya mayoritas memiliki sikap kurang dan setelah diberikan sosialisasi mayoritas bersikap baik dengan di

tunjukkannya dengan meningkatnya presentase sikap yang sebelumnya hanya 11,4 bersikap baik.

setelah diberikannya sosialisasi meningkat menjadi 65,7 %. Menurut (Kusyairi, Addiarto, & Hasan, 2020) faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yaitu faktor pengetahuan karena pengetahuan seseorang mendukung sikap seseorang salah satunya sikap driver ojek online dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). pengaruh sosialisasi terhadap pengetahuan pelajar mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. pangandaran : Channel.
- Asdiwinata, Yundari, H., & widnyana, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan. *BMJ Vol 6*, 58 - 70.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Elsi, M., & Rahmi, D. (2019). Studi Fenomonologi Penanganan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Oleh Masyarakat di Kota Padang. *Jurnal Keperawatan*, Vol 11 No 1.
- Fitriani, & Andriyani. (2015). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap anak usia sekolah akhir tentang makanan jajanan. *Vol.1*, No.1 Hal 1-25.
- Kase, F. R., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas. *Nurshing news*, Vol 3 No. 1.
- Kusyairi, A., Addiarto, W., & Hasan, A. F. (2020). peningkatan kapasitas petugas kepolisian sebagai first responden emergency dalam pemberian bantuan hidup dasar. Dalam j. p. masyarakat. Probolinggo: istitute scince hafshawaty pesantren zainudin hasan.
- Lade, N. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Self-Efficacy petugas parkir umum dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Univesitas Kusuma Husada.
- Latifin, K. (2019). *pemberdayaab masyarakat terhadap pertolongan dasar pada kecelakaan*. Sumatra Selatan: universitas sriwijaya.
- Manurung, J., & Sitorus, M. E. (2019). faktor yang berhubungan dengan perilaku safety riding pengemudi ojek online. *Vol.1*, 91-99.
- Nurroh, S. d. (2017). Pertolongan pertama pada Kecelakaan P3K. *jurnal Keperawatan*.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmadita, S. S. (2018). Pengaruh Penkes Dengan Infografis Melalui Medsos Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Ojek Online. 56-65.
- Rahmah, F. F., & Setyawan, D. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Polisi Lalu Lintas Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol 11 No 1.
- Suyanto, J. (2016). Gender dan Sosialisasi. jakarta: Nobel Edumedia.